1. Populasi dan sampel penelitian produk panduan praktis model aktivitas jasmani permainan sederhana ini hanya dilakukan pada 6 SD Negeri di daerah Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, sehingga hasil penelitian pengembangan ini belum dapat digeneralisasikan untuk anak usia bawah di kota lain.
2. Penelitian yang lebih lanjut produk perlu dilakukan uji coba dengan sekolah dan subjek coba yang lebih banyak di SD Negeri maupun SD swasta di kota-kota lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

7. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan produk panduan praktis model aktivitas jasmani melalui permainan sederhana untuk meningkatkan koordinasi

dan ketepatan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan ini disimpulkan bahwa model permainan yang disusun sangat baik dan efektif dalam mentransfer tujuan peningkatan koordinasi dan ketepatan yang ingin dicapai dalam tiap permainan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model permainan yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelaran.
2. Kualitas produk dari aspek materi yang meliputi berbagai jenis permainan dan unsur gerak yang disertakan dalam buku panduan praktis dinyatakan sangat baik dan layak oleh ahli materi dan ahli media.

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Model pembelajaran permainan sederhana perlu di aplikasikan kepada semua siswa sekolah dasar kelas bawah SD Negeri di kota atau di desa lain untuk meningkatkan koordinasi dan ketepatan siswa.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, perlu adanya kajian-kajian dan pengembangan-pengembangan lebih lanjut untuk menambah khasanah permainan untuk meningkatkan gerak koordinasi dan ketepatan agar dapat menunjang proses belajar dan bermain di lembaga SD yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah Dasar.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam penyebarluasan produk pengembangan ke sasaran yang lebih luas, peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Sebelum disebarluaskan sebaiknya produk ini dicek kembali dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, produk ini harus

disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Sebelum disebarluaskan sebaiknya disosialisasikan kepada pihak terkait seperti guru-guru SD dan lembaga pendidikan terkait. Sedangkan untuk mengembangkan penelitian ini ke arah lebih lanjut.

Demikian saran-saran terhadap diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut terhadap model permainan untuk meningkatkan gerak koordinasi dan ketepatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, D. (2013). *Tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak*. Jakarta : Salemba Medika

Agus, M. (2007). *Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik.* Jakarta. Pusat Penerbitan

Alli Gipit, C. et.al. (2017). *The Effectiveness of Traditional Games intervention program in the Improvement of Form One School-Age Children's Motor*